

Kebakaran RSUD Bandung Kiwari Disebabkan Alat Pengatur Udara Rusak

BANDUNG (IM)- Kebakaran yang terjadi di Rumah Sakit Khusus Ibu dan Anak (RSKIA) atau RSUD Bandung Kiwari, diduga disebabkan karena kerusakan alat pengatur udara di ruang ICU. Saat ini, kondisi di sekitar lokasi sudah berangsur membaik dan dipastikan tidak ada korban jiwa.

Kepala Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana (Diskar PB) Kota Bandung, Gun Gun Sumaryana mengatakan, semua titik api sudah berhasil dipadamkan. Saat ini, anggotanya masih melakukan pendinginan. “Kebakaran ini diduga karena AHU (Air Handling Unit/alat pengukur udara) overheat, kemudian terbakar tadi pagi,” kata Gun Gun, Rabu (1/2).

Semua pasien yang berada di titik kebakaran sudah berhasil dievakuasi, termasuk anak-anak yang sedang dirawat di ICU. Mereka sudah ditempatkan di gedung lain yang jauh dari api.

“Sekarang api sudah padam, kami masih melakukan pendinginan di lantai empat

rumah sakit. Kerugian masih dalam pendataan, Alhamdulillah sejauh ini tidak ada korban jiwa,” terang Gun Gun.

Sementara itu, Wali Kota Bandung, Yana Mulyana melakukan koordinasi dengan rumah sakit lain untuk menampung pasien yang pelayanannya terdampak akibat kebakaran ini.

“Sudah dihubungi dan rumah sakit sekitar juga siap (untuk menampung),” kata Yana.

“Seluruh pasien (yang sebelumnya berada di lantai 4) sudah dievakuasi, dan tidak ada korban jiwa. Titik api pun sudah dipadamkan. Namun proses pendinginan masih berlangsung,” ia melanjutkan.

Sementara itu, Direktur RSUD Bandung Kiwari, Yorisa Sativa memastikan layanan di RSUD Bandung Kiwari masih tetap berjalan. Hanya saja ruang ICU sementara waktu masih belum bisa digunakan secara maksimal. **● pra**

Penyesuaian Tarif Pelayanan Air Minum di Kota Bandung Batal

BANDUNG (IM)- Wali Kota Bandung, Yana Mulyana secara resmi mencabut Keputusan Wali Kota Bandung (kepwal) nomor : 690/Kep.2908 Eko/2022 tentang Penyesuaian Tarif Pelayanan Air Minum dan Air Limbah yang mengalami penyesuaian sejak Desember 2022 lalu. “Jadi per hari ini (1 Februari 2023) telah diterbitkan kepwal pencabutan atas kepwal 2908 tentang penyesuaian tarif. Jadi tarifnya kembali ke harga asal,” kata Yana Mulyana, Rabu (1/2).

Dengan demikian dikemukakan Yana Mulyana, mulai 1 Februari 2023 seluruh golongan tarif pelayanan air minum dan air limbah kembali menggunakan tarif awal. “Berlaku sejak 1 Februari 2023. Semua kembali

ke tarif awal,” ucapnya.

Yana pun mengintruksikan Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtawening, Kota Bandung untuk segera mengembalikan tarif kepada tarif awal. “PDAM itu BUMD-nya kita. Maka harus taat pada aturan kita,” ujar dia.

Sebelumnya, penyesuaian tarif pelayanan air minum tersebut menyumbang inflasi tertinggi pada Desember 2022 di Kota Bandung, yaitu sebanyak 1,77 persen. Pada tahun 2022 inflasi di Kota Bandung mencapai 7,54 persen.

Selain tarif air minum, beberapa komoditas penyumbang inflasi bulanan di Kota Bandung yakni bawang merah, tahu mentah, beras, dan cabai merah. **● pra**



EVAKUASI BUAYA MUARA DI JAMBI

Petugas mengikat seekor buaya muara (*Crocodylus porosus*) saat dievakuasi di Desa Catur Rahayu, Pondsang, Tangjungabung Timur, Jambi, Rabu (1/2). Balai Konservasi Sumber Daya Alam (BKSDA) Jambi mengevakuasi seekor buaya muara jantan dengan panjang 2,98 meter yang ditangkap warga pada Selasa (31/1) malam, ke Tempat Penyelamatan Satwa (TPS) BKSDA di Tangjungabung Timur.

Tahun 2023, Ribuan RTLH di Kota Bogor Siap Diperbaiki

BOGOR (IM)- Wali Kota Bogor, Bima Arya memastikan sebanyak 4.583 Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) akan menerima bantuan tahun 2023. Total untuk 4.363 unit RTLH digelontorkan anggaran senilai Rp45,3 miliar dari APBD Kota Bogor, sedangkan Rutilahu bantuan Gubernur Jawa Barat ada 220 unit senilai Rp4,4 miliar.

“Pekan lalu saya sudah meninjau perbaikan di RT 04/09, Kelurahan Katulampa, Kecamatan Bogor Timur. Saya ingin memastikan warga penerima bantuan renovasi RTLH tepat sasaran. Saya juga minta diawasi renovasi ini oleh Camat Bogor Timur, Rena da Frina dan Lurah Katulampa Eka Deri,” ungkap Bima kepada wartawan pada Rabu (1/2).

Bima menjelaskan, untuk tahun 2023 ini ada sebanyak 4.583 unit RTLH yang akan direnovasi oleh pemerintah. Sebanyak 4.363 unit senilai Rp 45,3 miliar dari APBD Kota Bogor. “Alhamdulillah, sedangkan Rutilahu bantuan Gubernur Jawa Barat ada 220 unit atau senilai Rp 4,4 miliar,” terang Bima.

Bima menegaskan, aparaturnya di wilayah harus ikut memantau penyaluran dan pelaksanaannya

agar kualitas pengerjaannya baik. “Saya pastikan pelaksanaannya tepat sasaran, juga dikawal pelaksanaannya supaya kualitas pekerjaannya bagus. Dan memenuhi standar minimal dari kualitas hidup warga,” tegasnya.

Bima menjelaskan, dalam Keputusan Wali Kota (Kepwal) tahun 2023, ada penambahan satu aspek bangunan yang akan diperbaiki oleh Pemkot Bogor. Tidak hanya aspek atap, lantai dan dinding (aladin). “Ya, tahun ini ditambah satu aspek lainnya, yaitu sanitasi untuk mendukung Open Defecation Free (ODF) atau Bogor bebas buang air sembarangan,” jelasnya.

Bima juga mengatakan, setelah melihat langsung kondisi rumah yang tidak layak, salah satunya rumah milik Ibu Munasih yang cenderung membahayakan penghuni ketika hujan, atapnya sudah keropos.

“Saya sudah meninjau implementasi dari anggaran untuk RTLH di lapangan secara langsung. Walaupun targetnya sudah melebihi, tetapi saya ingin lihat kualitasnya baik. Saya ingin lihat juga apakah sesuai dengan apa yang diaspirasikan oleh warga,” pungkasnya. **● gio**

8 Nusantara



IDN/ANTARA

DAMPAK KEBAKARAN DI RSUD BANDUNG KIWARI

Petugas mengevakuasi pasien pascakebakaran yang melanda RSUD Bandung Kiwari di Kopo, Bandung, Jawa Barat, Rabu (1/2). Menurut petugas, kebakaran tersebut dipicu oleh panas berlebihan pada alat steril udara di lantai IV rumah sakit tersebut sehingga sejumlah pasien dewasa dan anak dievakuasi ke rumah sakit terdekat.

Rudy Susmanto Desak Pemkab Bogor Percepat Lelang Pekerjaan

Semakin cepat program dilaksanakan, masyarakat akan lebih maksimal mendapat manfaat dari pembangunan dan mendorong sektor swasta untuk menggerakkan ekonomi hingga lelang pengadaan barang jasa harus dipercepat, ujar Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto.

BOGOR (IM)- Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Rudy Susmanto mengingatkan Plt Bupati Bogor, Iwan Setiawan agar memerintahkan seluruh Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) mem-

percepat realisasi program kegiatan dalam APBD 2023.

Salah satu caranya, dengan mempercepat pengadaan lelang barang jasa yang hulunya di SKPD teknis dan hilirnya di Kantor Pengadaan Barang

Jasa, Sekretariat Daerah.

“Semakin cepat program dilaksanakan, masyarakat akan lebih maksimal mendapat manfaat dari pembangunan dan mendorong sektor swasta untuk menggerakkan ekonomi hingga lelang pengadaan barang jasa harus dipercepat,” ujar Rudy Susmanto kepada wartawan, Rabu (1/2).

Rudy Susmanto berharap, belanja daerah dalam APBD 2023 dapat terserap secara maksimal. Karena itu, seluruh SKPD harus segera memasukkan dokumen lelang ke Kantor Pengadaan Barang Jasa sejak awal tahun ini.

“BulanMaret sudah puasa. Kalau dokumen lelang

dari sekarang sudah masuk ULP dari sekarang, sehingga setelah Idul Fitri, bisa langsung pelaksanaan program pekerjaan di lapangan,” harap Rudy Susmanto.

Diketahui, APBD Kabupaten Bogor tahun 2023 menyentuh Rp9,1 triliun. Rudy berharap, dengan program kegiatan semakin cepat terealisasi, maka tidak ada program luncaan pada tahun 2024.

Selain itu, politisi Partai Gerindra itu juga meminta agar Pemkab Bogor fokus menuntaskan seluruh target yang telah dicanangkan dalam Rencana Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 2018-2023. “Tahun ini terakhir. Ha-

rus direalisasikan semaksimal mungkin. Jadi, pada Tahun 2024 itu, diisi pejabat bupati tidak ada program luncaan dari Tahun 2023,” pintanya.

Terlebih, enam bulan sebelum Pemilu 2024, sambung Rudy. Bupati Bogor dilarang untuk mengambil kebijakan-kebijakan strategis. Seperti melakukan lelang jabatan, hingga rotasi mutasi jabatan di kalangan ASN.

“Mungkin sekarang masih ada waktu. Setahu saya ada 65 jabatan kosong harus segera diisi, untuk upaya percepatan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam RPJMD. Tahun 2023 itu per-taruhannya, target tercapai atau tidak,” tukas Rudy. **● gio**

AUDIENSI PANITIA HPN PWI KABUPATEN BOGOR KE POLRES

Jadilah Pers Modern, Maju dan Terdepan

BOGOR (IM) -Waka Polres Bogor, Kompol Pol Wisnu berharap di HPN ini, Pers lebih maju dan lebih mengedepankan keamanan dan ketertiban masyarakat.

Ketua, Sekretaris dan Bendahara (KSB) Panitia Hari Pers Nasional (HPN) ke-77, (Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Kabupaten Bogor, menggelar audiensi bersama jajaran Polres Bogor, Rabu (1/2).

Hadir dalam audiensi tersebut di antaranya, Wakapolres Bogor, Kompol Wisnu Perdana Putra, beserta Kasi Humas Polres Bogor, Iptu Desi Triana dan KBO Intel Polres Bogor, Iptu Anu Junaedi yang mewakili Kapolres Bogor, AKBP Imam Imannudin.

Dia menyambut baik perhelatan HPN yang bakal diadakan oleh PWI Kabupaten Bogor. Menurutnya, PWI sendiri merupakan organisasi tertua untuk insan pers itu sendiri.

“Kami sangat menyambut baik gelaran HPN yang akan diadakan oleh PWI Kabupaten Bogor. Apalagi PWI adalah organisasi terdepan untuk soal Media atau Wartawan. Jadi secara langsung pak Kapolres tadi mengucapkan selamat HPN yang ke-77 untun insan pers dan PWI,” ucapnya kepada wartawan di sela-sela audiensi bersama Panitia HPN PWI Kabupaten Bogor, Rabu (1/2).

Di HPN ini, lanjut Kompol Wisnu, ia berpesan agar Insan Pers harus semakin maju, semakin modern dan humanis. Karena saat ini masyarakat juga membutuhkan informasi yang sangat cepat.

“Bukan hanya cepat tapi juga terupdate dan terkini. Lalu yang paling penting lagi ialah akurat, karena perkembangan opini menjadi hal yang krusial. Opini inilah yang menentukan bagaimana maju atau tidaknya Pers di suatu Negara,” katanya.

Menurutnya, Pers di suatu Negara itu menentukan haluan di negara itu sendiri. Karena bagaimanapun, keterbukaan informasi itu sangat penting. “Itu sangat diakui, karena untuk Polisi seperti saya ini untuk keterbukaan informasi memang sangat penting, karena di dalamnya ada satu sistem yang sangat bermanfaat.

“Idealnya, pers itu menyambungkan dari satu titik ke titik lain. Dari situ lah pers ini menjadi penting untuk menentukan haluan negaranya itu sendiri. “Jangan organisasi terdapat untuk soal perusahaan lain dapat dipastikan mereka memiliki Humas atau Pers,” terangnya.

Dengan begitu, Kompol Wisnu berharap di HPN ini, Pers lebih maju dan lebih mengedepankan keamanan dan ketertiban masyarakat.

“Jadi harapan kita khususnya dari jajaran Polres Bogor berharap di HPN ini, pers kita bisa semakin maju khususnya PWI Kabupaten Bogor. Hayu kita sama-sama modern dan humanis, untuk mengedepankan keamanan dan ketertiban masyarakat dengan mengedepankan pemberitaan yang fakta, faktual dan terkini,” harapnya.

Sementara itu, Ketua HPN PWI Kabupaten Bogor, Efenendi Tobing melalui Ketua Bidang Acara, Saiful Kurnia menyambut baik respon positif dari jajaran Polres Bogor dalam perayaan HPN yang akan digelar pada 9 Februari 2023 nanti.

“Saya mengucapkan terimakasih bagi jajaran Polres Bogor yang sudah menerima audiensi Panitia HPN PWI Kabupaten Bogor. Dengan begitu, penyelenggaraan HPN nanti diharapkan dapat berjalan dengan maksimal,” katanya.

Selain itu, dengan adanya respon positif tersebut, ia berharap Polres Bogor dan PWI Kabupaten Bogor dapat terus bersinergi baik dari segi pemberitaan atau kegiatan lainnya.

“Saya juga berharap dengan audiensi ini, PWI dan Polres Bogor dapat terus bersinergi dari segala hal, baik pemberitaan atau kegiatan yang sifatnya untuk kepentingan masyarakat,” tukasnya. **● gio**



Panitia HPN PWI Kabupaten Bogor audiensi ke Wakapolres Kompol Wisnu Perdana SH, SIK, CPHR, didampingi Humas Iptu Desi Triana SH.

DPKPP Kabupaten Bogor Gelar Sinergi In Harmoni

BOGOR (IM) -Sinergitas antara internal Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Pertanahan (DPKPP) Kabupaten Bogor baik masih aktif maupun memasuki pensiun, dan pension, terjalin silaturahmi secara intens.

Hal ini dilakukan DPKPP Kabupaten Bogor, untuk menginisiasi menggelar acara rutin tahunannya berupa “Sinergy In Harmony” bertempat di aula outdoor kantor instansi tersebut, Selasa (31/1).

Kegiatan ini dihadiri, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Burhanudin, Kepala PUPR Soebiantoro, Kapolres Bogor, AKBP Imam Imaduddin, dan Dandim 0621 Kabupaten Bogor Letkol Kav. Gan Gan Rusgandara. Sekda Kabupaten Bogor, Burhanudin mengungkapkan, pihaknya sangat mengapresiasi kegiatan Sinergy In Harmony yang diselenggarakan DPKPP Kabupaten Bogor.

Dikarenakan, kata Sekda, acara ini sangat besar manfaatnya, selain untuk lebih mempererat hubungan silaturahmi antar karyawan DPKPP baik yang masih aktif maupun telah pensiun, juga akan terciptanya hubungan yang harmonis antar bawahan dengan atasan.

“Saya sangat setuju dengan kepemimpinan kadis Ajat Rochmat Jatnika ini, mereka (instansi, red) mengutamakan silaturahmi sehingga tidak nampak jarak antara atasan dengan bawahan,” kata Sekda Burhanudin di sela-sela acara.

Masih kata orang nomor satu di Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Pemkab Bogor itu, selain menghadiri acara tersebut dirinya juga menyempatkan untuk meresmikan ruang semi outdoor DPKPP yang telah selesai dibangun. Ya aula semi outdoor ini baru selesai dibangun, dan ini kedepannya harus di manfaatkan oleh seluruh jajaran DPKPP buat kegiatan yang bersifat positif tanpa dipungut biaya.

Pada bagian lain, Kepala DPKPP Kabupaten Bogor, Ajat Rochmat Jatnika mengatakan, kegiatan Sinergy In Harmony itu merupakan agenda tahunan tempatnya bertugas untuk menyatukan

seluruh karyawan hingga pegawai pesapnon yang jumlahnya mencapai 500 orang lebih.

“Sinergy In Harmony adalah agenda tahunan kami di DPKPP yang selalu diselenggarakan di awal tahun, yang mana tujuannya untuk menjadi moment silaturahmi yang notabene adalah bagian dari keluarga besar Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) ini,” ujar pria yang kerap disapa Kadis Ajat itu kepada wartawan, kemarin.

Dia paparkan, untuk event tahunan itu kali ini dikemas berbeda, yang mana dengan adanya berbagai acara yang telah disiapkan panitia penyelenggara yakni dari seorang Kabid Perumahan, Nunung Thoyibah.

Kegiatan ini mulai dari penampilan kelompok pemusik berhaliran muslim sufi yaitu ‘Debu’ asal timur tengah, peresmian warung taman yang diperuntukan bagi para istri pegawai DPKPP atau Darma Wanita Persatuan (DWP), pembagian doorprize dan donor darah yang bekerja sama dengan UTD PMI Kabupaten Bogor. “Ada juga kami gelar khitanan massal yang peserta adalah anak-anak dari para pekerja pesapnon DPKPP Kabupaten Bogor yang jumlahnya sebanyak 31 anak,” kata Kadis Ajat.

Selain itu, sambung dia, di moment ajang tali silaturahmi itu juga mengundang para pejabat terdahulu yang kini telah pensiun dan tugasnya sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) yakni mantan kepala DPKPP Kabupaten Bogor, Lita Ismu dan lainnya.

“Sengaja kita undang para terdahulu kami ini untuk mengenang jasa-jasa mereka, karena acara ini memang diadakan untuk mempersatukan semua dari satu pegawai dan lainnya maupun yang terdahulu atau yang telah pensiun,” ungkapnya. “Saya juga mengharapkan, dalam momentum ini semoga menjadi ajang yang akan selalu diselenggarakan setiap awal tahun, di masa kepemimpinan saya saat ini maupun kepala DPKPP dan pejabat yang akan datang. Sehingga perhatian dinas kepada para pegawai dan para pekerja pesapnon DPKPP ini bisa terus dilakukan secara masif lagi,” ujarnya. **● gio**